

Preek ds. J. Linandi, GKIN regio Tilburg (tevens OLE), 22 oktober 2023.

**“Mijn gezin en ik gaan graag naar de kerk/ Aku dan keluargaku senang pergi ke gereja”**

**Genesis 35:1-15**

Geliefde gemeente. Al enkele jaren staat de maand oktober in onze kerk in het teken van gezin. Daarom focussen we vandaag in het bijzonder op het gezin.

Uit een onderzoek van het Nederlands Centrum Jeugdgezondheid enkele jaren geleden is gebleken dat de druk op gezinnen veel te hoog is. Veel ouders ervaren de druk van het ouderschap als een steeds grotere uitdaging. ‘Druk, druk, druk.’ Die woorden zijn de kenmerken van de gezinnen tegenwoordig.



‘Druk, druk, druk.’ Dat geldt echter niet alleen voor gezinnen met kleine kinderen, maar ook met grote kinderen. Dat geldt ook niet alleen voor de gezinnen van nu, maar ook van vroeger. Dat gold ook voor Jakob en zijn gezin. Jakob was een rijk man. Jakob had het erg druk. Met zichzelf, met zijn gezin, met zijn veestapel, met zijn werkers (de slaven en slavinnen). Ze woonden allemaal in tenten. Bij elkaar was het een heel dorp. Een hele organisatie is dat. Ooit was hij een arme vluchteling, jong, alleen en zonder spullen. God verscheen destijds in Betel aan Jakob en beloofde hem bescherming. Nu was hij een rijk man met een groot gezin, veel werkers en bezittingen. God had hem veel gegeven. Jakob was gezegend.

Jemaat yang terkasih. Sudah beberapa tahun ini bulan Oktober di gereja kita bertemakan keluarga. Karena itu hari ini kita memfokuskan pada keluarga.

Dari penelitian ‘Pusat Kesehatan Anak dan Remaja Belanda’ beberapa tahun lalu terlihat bahwa kesibukan yang menekan keluarga sangat tinggi. Banyak orangtua merasakan bahwa menjadi orangtua begitu sibuk dan penuh tantangan. ‘Sibuk, sibuk, sibuk.’ Kata-kata itu adalah ciri khas keluarga zaman sekarang.



‘Sibuk, sibuk, sibuk.’ Ini bukan hanya berlaku untuk keluarga dengan anak yang masih kecil, tetapi juga dengan anak yang sudah besar. Ini bukan hanya berlaku untuk keluarga zaman sekarang tetapi juga dari zaman dulu. Ini juga berlaku untuk Yakub dan keluarganya. Yakub adalah orang kaya. Yakub sibuk dengan dirinya, keluarganya, hewan ternaknya, pekerja-pekerja atau budaknya. Mereka semua tinggal di tenda-tenda. Seperti sebuah desa. Sungguh suatu organisasi untuk mengatur semua itu. Dulu Yakub pengungsi miskin. Masih muda, sendiri dan tanpa barang-barang. Dulu Allah menampakkan diri kepadanya di Betel dan menjanjikan perlindungan. Sekarang Yakub seorang kaya dengan keluarga besar, banyak pekerja, dan harta benda. Begitu banyak yang Tuhan beri kepada Yakub. Yakub sungguh

Als je druk bezig bent, vergeet je wel eens iets ... Toen, bij Betel, had Jakob aan God een belofte gedaan. Hij had plechtig verklaard, dat hij de Here zou dienen wanneer God hem zou terugbrengen in het land Kanaän. Dat hij God het tiende deel van zijn bezit zou geven. Maar, Jakob, wat is daar eigenlijk van terecht gekomen? We krijgen de indruk dat Jakob daar niet meer aan gedacht heeft. **Je kan druk bezig zijn en zo genieten van allerlei zegeningen, maar vergeet God niet.** Dank Hem. Hij is de bron van al die zegeningen.

Aan het begin van onze lezing verschijnt God opnieuw aan Jakob. De Here herinnert Jakob aan Betel. De plaats waar vroeger, jaren geleden, een diep ingrijpende gebeurtenis plaatsvond in zijn leven. Toen was Jakob op de vlucht voor Ezau zijn broer. Wat was het toen heftig. Toen was de Here hem verschenen en had hem machtige dingen beloofd. 'Ik ben met je Jakob overal waar je heengaat', had God gezegd. 'Ik zal je zegenen in verschillende opzichten.' God is trouw geweest. Hij heeft zich aan Zijn beloften gehouden. Nu zegt God tegen Jakob: '*Ga terug naar Betel! Blijf daar en bouw er een altaar voor de God die daar aan jou verschenen is toen je op de vlucht was voor je broer Esau.*' **De Here herinnert Jakob niet alleen aan de trouw en belofte van de Here aan Jakob, maar ook aan Jakobs belofte aan de Here.**

Wij hebben misschien ook wel eens iets beloofd aan de Here. Toen we in nood zaten; misschien tijdens de pandemie. Toen we in het huwelijk zijn getreden. Toen we ons kind lieten dopen. Toen we belijdenis van ons geloof deden. Toen we een ambt aanvaardden. Toen we 'ja' zeiden voor een bediening in de kerk. Wat hebben we van die belofte terecht gebracht? Zijn we trouw gebleven?

God stuurt Jakob terug naar Betel. Wat doet Jakob? Jakob geeft gehoor aan de roepstem van God. Hij gaat op reis naar Betel, maar hij gaat niet alleen. Hij neemt zijn hele huisgezin mee. Hij neemt zijn verantwoordelijkheid als hoofd van het gezin. **Hij leidt bewust zijn gezin!** Leiden christelijke ouders, vader, moeder ook bewust hun gezin in geestelijk opzicht? Of laten we het over aan wat er later maar zal gebeuren.

diberkati.

Kalau anda sibuk, anda bisa lupa sesuatu... Dulu di Betel Yakub berjanji kepada Tuhan. Bahwa ia akan melayani Tuhan kalau Tuhan membawanya ke tanah Kanaan. Bahwa ia akan memberikan sepersepuluh dari harta bendanya. Namun, Yakub, bagaimana dengan janjimu itu? Kita mendapatkan kesan di sini bahwa Yakub tidak ingat lagi akan janjinya. **Anda dapat begitu sibuk dan sungguh menikmati berkat-berkat dari Tuhan, namun jangan lupakan Tuhan.** Ucapkan syukur padaNya. Ialah sumber dari segala berkat.

Di awal bacaan Alkitab kita, Allah menampakkan diri kepada Yakub. Tuhan mengingatkan Yakub akan Betel. Betel adalah tempat peristiwa yang sangat mempengaruhi hidup Yakub. Waktu itu Yakub lari dari Esau, kakaknya. Sungguh sangat mencekam. Waktu itu Tuhan menampakkan diri kepadanya dan menjanjikan hal yang luar biasa. 'Aku menyertaimu Yakub ke manapun engkau pergi', kata Tuhan. 'Aku akan memberkatimu dalam banyak hal.' Tuhan itu setia. Ia menepati apa yang dijanjikanNya. Sekarang Tuhan berkata kepada Yakub: '*Kembalilah ke Betel! Tinggallah di situ dan buatlah di situ mezbah bagi Allah yang telah menampakkan diri kepadamu, ketika engkau lari dari Esau kakakmu.*' **Di sini Tuhan bukan hanya mengingatkan Yakub akan kesetiaan dan janjinya, tetapi juga akan janji Yakub kepada Tuhan.**

Kita mungkin juga pernah berjanji kepada Tuhan. Ketika kita menghadapi kesusahan; mungkin di saat pandemi. Ketika mengikrarkan janji pernikahan. Ketika membaptiskan anak. Ketika mengaku percaya (sidi). Ketika diteguhkan sebagai penatua. Ketika kita ikut dalam pelayanan di Gereja. Apa yang sudah kita lakukan terhadap janji itu? Apakah kita tetap setia?

Allah menyuruh Yakub kembali ke Betel. Apa rekasi Yakub? Ia menanggapi panggilan Allah. Yakub pergi ke Betel. Namun ia tidak pergi sendiri. Ia membawa keluarganya dan semua orang yang ada bersama dengannya. Ia mengambil tanggung jawab sebagai kepala keluarga. **Ia dengan sadar memimpin keluarganya.** Apakah orangtua Kristen, ayah, ibu, juga dengan penuh kesadaran memimpin

Die houding lijkt op iemand die goede vrucht wil oogsten, maar niet wil zaaien. Iemand die de boom wil zien groeien, maar die niet wil verzorgen. Neem die leiding en je verantwoordelijkheid als ouders! Er rust een zegen van God op als ouders deze roeping en verantwoordelijkheid nemen. Spreuken 22:6 zegt: *‘Leer een kind van jongs af aan de juiste weg, en het zal er niet van afwijken wanneer het oud geworden is.’*

Voordat ze op weg gaan, doet Jakob een **grote schoonmaak**. Er is nogal wat ballast in Jakobs tenten te vinden. Dingen die daar niet thuishoren. Afgodsbeelden en ooringen, die men droeg als amuletten. Voorwerpen van bijgeloof. Zou dat een gevolg geweest zijn van de afgodsbeelden die Rachel van haar vader Laban wegnam en meesmokkelde? Toen was de afgoderij al in het huis van Jakob binnengeslopen. Kan Jakob zo voor God verschijnen? Dat kan niet! Jakob geeft daarom de opdracht aan zijn gezin om al die afgoden weg te doen. Jakob begraaft alles onder een boom bij Sichem. Zand erover. Opperuimd staat netjes.



Een grote geestelijke schoonmaak kan nodig zijn in ons leven, in onze gezinnen. Wat kan er allemaal niet aan afgodische rommel ons leven zijn binnengekomen en onze relatie met de Here Jezus vertroebelen. De bezem moet er maar eens door. Weg met dat bijgeloof, dat halfslachtige leven, dat leven van God wat en de wereld wat. Alleen, doe het wel in overleg met je gezinsleden. Maak ieder gezinslid bewust van het belang van **reiniging** in Gods ogen (net als het aantrekken van schone kleren). Praat met elkaar over onze levensstijl: is onze levensstijl God welgevallig?

keluarganya dalam sisi kerohanian? Ataukah kita pikir: ‘Lihat saja nanti *deh*’. Sikap ini seperti seseorang yang ingin memanen buah yang baik tetapi tidak mau menabur. Seseorang yang ingin melihat pohon bertumbuh, tetapi tidak mau merawatnya. Mari kita memimpin dan bertanggungjawab sebagai orangtua! Di balik itu ada berkat Tuhan. Amsal 22:6: *‘Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.’*

Sebelum mereka pergi, Yakub mengadakan **bersih-bersih besar-besaran**. Masih ada ‘perintang’ yang perlu dibuang. Hal yang tidak layak ada. Berhala asing dan anting-anting yang dipakai sebagai jimat. Benda-benda takhayul. Apakah semua itu akibat dari Rahel yang membawa masuk berhala milik ayahnya Laban dengan sembunyi-sembunyi? Waktu itulah penyembahan berhala masuk ke dalam rumah Yakub. Apakah Yakub dapat menghadap Tuhan seperti itu? Tentu saja tidak! Karena itu Yakub menyuruh keluarganya untuk membuang dewa-dewa asing itu. Yakub menguburkannya di bawah pohon besar di Sichem.



Bersih-bersih rohani besar-besaran juga perlu dilakukan di hidup kita, di keluarga kita. Satu persatu berhala asing dapat masuk ke dalam hidup kita dan mengaburkan relasi kita dengan Tuhan. Sapu-sapu yang bersih! Lepaslah dari segala takhayul, hidup setengah-setengah (satu kaki ikut Tuhan, satu kaki ikut ‘dunia’). Hanya, bicarakan baik-baik dengan anggota keluarga. Sadarkan tiap anggota keluarga pentingnya **pembersihan** di mata Tuhan (seperti mengenakan pakaian bersih). Bicarakan dalam keluarga tentang gaya hidup kita: apakah gaya

**God stuurt Jakob terug naar Betel (huis van God), terug naar de eerste liefde.** In het huwelijksleven, bijvoorbeeld, kan de huwelijksband zijn kleur verliezen in de loop van de jaren. **De kleur wordt dan een sleur.** Dan moet alles weer eens nieuw worden. Een tip: ga er samen eens een paar dagen tussenuit, als het kan naar de plaats van de eerste ontmoeting. Goed voor je huwelijk en voor je gezin! Terug naar waar het allemaal begonnen is, terug naar de eerste liefde.

De verhouding met God kan ook zo 'gewoon' worden. Haar kleur verliezen. Een sleur worden. Het moet ook tussen God en ons telkens weer nieuw worden. **Vernieuwing.** Hij doet dat soms door een bepaalde gebeurtenis. Door de viering van het Avondmaal. Door een lied dat je hoort of zingt. Door een preek die je raakt. De Heilige Geest laat je dan de band met Christus weer voelen of zien. Dan wordt alles anders. Jouw hart is helemaal vol van passie voor de Here Jezus. Jouw hart is vol van verlangen: verlangen om Hem meer te leren kennen, verlangen om meer te weten van Zijn Woord, verlangen om meer dienstbaar zijn in Zijn gemeente.

Jakob is veilig aangekomen in Betel, ondanks alle gevaren en bedreigingen onderweg. God heeft hem beschermd en geleid tijdens die reis. Jakob bouwt er een altaar voor God. God zegent Jakob en herhaalt Zijn beloften en de eerdere naamsverandering van Jakob. Vanaf nu aan heet hij Israël.

Zoals Jakob, is elk christelijk gezin ook geroepen om een geestelijke reis te maken. **Elke zondag naar de kerk is ook een geestelijke reis.** Ons thema vandaag luidt: **“Mijn gezin en ik gaan graag naar de kerk”**. Dus niet alleen mijn gezin, maar ik ook. Niet zoals een vader die zei tegen zijn gezin: ‘Gaan jullie maar naar de kerk. Ik blijf thuis. Doe maar de groeten aan God’. Niet alleen ik, maar mijn gezin ook.

Lerende van Jakob, laten we als christelijke ouders onze gezinnen bewust maken van het belang van wekelijkse kerkgang. God wil ons, Zijn kinderen ontmoeten in Zijn huis. In Gods

hidup kita menyenangkan Tuhan?

**Allah menyuruh Yakub kembali ke Betel (artinya: Rumah Allah), kembali ke kasih mula-mula.** Dalam hidup pernikahan misalnya, dengan berjalannya waktu, hubungan suami istri bisa kehilangan ‘warnanya’. **Warna-warni berubah menjadi rutinitas.** Ada satu tips: pergilah berlibur bersama beberapa hari, kalau bisa ke tempat pertemuan pertama. Ini baik untuk hidup pernikahan dan untuk keluarga anda! Kembali ke titik di mana semuanya itu bermula, kembali ke kasih mula-mula.

Relasi dengan Allah bisa juga jadi ‘biasa-biasa saja’. Hilang warna dan menjadi rutinitas. Relasi itu perlu dihidupkan kembali. **Pembaruan.** Tuhan memberi pembaruan misalnya melalui beberapa peristiwa yang terjadi dalam hidup ini. Melalui perayaan Perjamuan Kudus. Melalui lagu yang kita nyanyi atau dengar. Melalui khotbah yang menyentuh hati. Roh Kudus membuat anda kembali merasakan atau melihat relasi anda dengan Kristus. Terjadilah pembaruan. Hati anda menjadi penuh dengan kasih yang membara kepada Tuhan Yesus. Hati anda penuh dengan kerinduan: rindu untuk lebih mengenalNya, untuk mendalami FirmanNya, rindu untuk lebih melayani di jemaatNya.

Yakub tiba di Betel dengan selamat, walaupun ada bahaya dan ancaman di sepanjang jalan. Allah memimpin dan melindunginya dalam perjalanan. Yakub membangun mezbah untuk Allah. Allah memberkati Yakub dan mengulangi janji-janjiNya dan perubahan nama Yakub. Mulai sekarang namanya adalah Israel.

Seperti Yakub, tiap keluarga Kristen juga dipanggil untuk melakukan perjalanan rohani. **Tiap minggu ke gereja juga sebuah perjalanan rohani.** Tema kita hari ini adalah: **“Aku dan keluargaku senang pergi ke gereja”**. Jadi bukan hanya keluargaku, tetapi aku juga. Tidak seperti seorang ayah yang berkata kepada keluarganya: ‘Kalian saja pergi ke gereja. Saya di rumah saja. Salam saja sama Tuhan. Dan bukan saya saja, tetapi juga keluarga saya.

Belajar dari Yakub, mari kita sebagai orangtua Kristen menyadarkan keluarga kita akan pentingnya tiap minggu ke gereja. Allah ingin bertemu dengan kita anak-anakNya di rumahNya.

huis danken we God voor Zijn goedheid en zegeningen, voor Zijn trouw en genade, voor Zijn liefde en vergeving, voor Zijn leiding en bescherming. We geven de Here lof en prijs die Hem alleen toekomt. In Gods huis vindt er reiniging en vernieuwing plaats. In de ontmoeting met God in Zijn huis, geeft God ons nieuwe kracht voor de nieuwe week die zal komen. Hij laat ons zien dat Hij met ons mee gaat en ons zegent.

‘Druk, druk, druk.’ Gezinnen hebben het druk met werk, huishoudelijke taken, schoolopdrachten, verjaardagen, sport, uitnodigingen, arisan, uitgaan, etc. Laten we, ondanks de drukte, de prioriteit geven om naar Betel, naar Gods huis te gaan. **Ga trouw naar de kerk.** Het kan ons niet verbazen dat de kerk niet bij je kinderen blijft, als het niet bij ons blijft. Andersom als we het naar de kerk gaan onze prioriteit maken dan zullen zij dat ook doen. Goed voorbeeld doet goed volgen.



Ouders zijn verantwoordelijk om hun kinderen te leiden naar Christus. Met passie en inzet mogen we dat doen. Het is geen garantie dat ze geen periode van tegenstand zullen hebben, maar er is kracht in het **bidden voor onze kinderen en in het voorzien van een gezonde kerkelijke omgeving voor hen.** Thuis kunnen kinderen leren hoe ze God kunnen vinden, met Hem praten en bewust worden dat God hen wil ontmoeten waar ze ook zijn in hun leven. Wanneer de kerk dat ook voor hen is, dan zullen ze van de kerk

Di rumah Tuhan, kita bersyukur untuk kebaikan dan berkat Tuhan, untuk anugerah dan kesetiaan Tuhan, untuk kasih dan pengampunan, untuk perlindungan dan pimpinanNya. Kita menaikkan pujian dan hormat kepadaNya. Di rumah Tuhan terjadi pembersihan dan pembaruan. Dalam perjumpaan dengan Tuhan di rumahNya, Ia memberi kita kekuatan untuk minggu yang baru. Ia memperlihatkan kepada kita bahwa Ia menyertai kita dan memberkati kita.

‘Sibuk, sibuk, sibuk.’ Keluarga-keluarga sibuk dengan pekerjaan, tugas rumah tangga, tugas sekolah, ulang tahun, sport, undangan-undangan, arisan, jalan-jalan, dsb. Marilah kita, di tengah kesibukan yang ada, memberi prioritas untuk ke Betel, ke rumah Tuhan. **Datanglah ke gereja dengan setia.** Tidaklah mengejutkan kalau gereja tidak bertahan dalam diri anak kita, kalau gereja tidak bertahan di diri kita sendiri. Sebaliknya kalau pergi ke gereja menjadi prioritas orangtua, maka itu juga akan menjadi prioritas anak-anak. Teladan yang baik akan diikuti!



Orangtua bertanggungjawab membimbing anak kepada Kristus. Dengan *passion* dan segenap tenaga kita boleh lakukan itu. Bukanlah garansi bahwa tidak akan ada periode di mana anak-anak mengikuti jalan mereka sendiri. Namun **ada kekuatan ketika orangtua berdoa untuk anak-anak dan ketika orangtua membawa anak ke lingkungan gereja yang sehat.** Di rumah, anak-anak dapat belajar bagaimana mereka bertemu dengan Tuhan, berbicara dengan Tuhan, dan menyadari bahwa Tuhan ingin berjumpa dalam

gaan houden. 'Mijn gezin en ik gaan graag naar de kerk'.



Een andere manier om onze kinderen te helpen om van de kerk te gaan houden is **door na te praten over de preek en over de les van de KND thuis**. Inhoudelijk gesprek in het gezin over de boodschap en de toepassing van de preek en de les van de KND verrijkt het geestelijk leven van ons gezin.

De volgende manier om onze kinderen te helpen om van de kerk te gaan houden is **door hen mee te nemen en laten betrekken in het reilen en zeilen van de gemeente**: samen helpen tijdens de bazaar, samen gaan naar de regionale of landelijke activiteiten van de GKIN, samen nadenken over (nieuwe) ideeën of activiteiten in de gemeente, contact zoeken met andere gemeenteleden. Door hun liefde voor die gemeenschap te bevorderen, zullen de kinderen zien dat we allemaal God's grote familie zijn. De kinderen zullen de steun en bemoediging ervaren van de gemeente.

Geliefde gemeente, laten we samen als gemeente

hidup mereka. Ketika gereja juga seperti itu bagi mereka, maka mereka akan mencintai gereja. 'Aku dan keluargaku senang pergi ke gereja.'



Cara lain menolong anak-anak mencintai gereja ialah dengan **membicarakan khotbah atau pelajaran KND (Sekolah Minggu) di rumah**. Percakapan yang 'bermakna' dalam keluarga tentang pesan dan penerapan khotbah dan pelajaran KND akan memperkaya hidup rohani keluarga anda.

Cara yang berikut menolong anak-anak mencintai gereja adalah **dengan membawa mereka dan melibatkan mereka dalam kehidupan gereja**: sama-sama membantu acara bazaar, sama-sama pergi ke kegiatan GKIN regional atau gabungan, sama-sama memikirkan ide-ide atau aktivitas di jemaat, menjalin relasi dengan anggota jemaat lainnya. Dengan mendorong kasih mereka kepada jemaat, maka anak-anak akan melihat bahwa kita semua adalah keluarga besar Allah. Anak-anak akan merasakan dukungan dan dorongan dari jemaat.

Jemaat yang terkasih, marilah kita sebagai jemaat

de prioriteit geven om God wekelijks te ontmoeten in Zijn huis. Mijn gezin en ik gaan graag naar de kerk. Amen.

memberikan prioritas untuk tiap minggu bertemu dengan Tuhan di rumahNya. Aku dan keluargaku senang pergi ke gereja. Amin.